

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini dilakukan dengan dua model dimana model pertama menguji pengaruh ukuran perusahaan, kualitas audit, umur perusahaan, kepemilikan publik, profitabilitas, *leverage*, likuiditas, dan pertumbuhan perusahaan terhadap kualitas pengungkapan segmen. Berdasarkan hasil penelitian pada model pertama didapat ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas pengungkapan segmen. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin baik kualitas pengungkapan segmen. Hal ini sesuai dengan teori keagenan yang menyebutkan untuk mengurangi biaya keagenan dapat dilakukan dengan pengungkapan yang baik, serta dikaitkan dengan *Political Cost* dimana perusahaan yang diawasi oleh publik dan pemerintahan akan memberikan pengungkapan yang berkualitas.

Kualitas audit berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas pengungkapan segmen. Perusahaan yang diaudit oleh auditor *Big Four* akan memiliki kualitas pengungkapan segmen operasi yang baik. Hal ini dikarenakan auditor *Big Four* adanya reputasi yang menjadikan nama besar auditor menjadi jaminan dalam memberikan audit yang berkualitas. Auditor berperan dalam meningkatkan kualitas pengungkapan informasi keuangan termasuk pengungkapan segmen operasi. Umur perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap

kualitas pengungkapan segmen. Semakin lama perusahaan berdiri, semakin rendah kualitas pengungkapan segmen. Hal ini disebabkan perusahaan cenderung enggan membuka informasi yang dimiliki apabila dikaitkan dengan persaingan, karena semakin lama perusahaan terdaftar di BEI menandakan perusahaan tersebut mampu menjaga eksistensinya dimata publik.

Kepemilikan publik berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas pengungkapan segmen. Semakin tinggi kepemilikan saham oleh publik, semakin baik kualitas pengungkapan segmen. Hal ini dikarenakan semakin banyak pemilik saham publik, semakin banyak pihak yang berkepentingan. Hal tersebut tergolong dalam biaya keagenan, untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan pengungkapan yang berkualitas. Profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kualitas pengungkapan segmen. Tingkat profitabilitas tidak mempengaruhi baik atau tidaknya kualitas pengungkapan segmen. Profitabilitas sebagai indikator kinerja, belum tentu perusahaan dengan kinerja baik mengungkapkan informasi segmen dengan baik pula. Hal ini dikarenakan adanya *Political Cost* yang menjadikan perusahaan enggan mengungkapkan informasi karena enggan diawasi.

Leverage berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kualitas pengungkapan segmen. Tingkat *leverage* tidak mempengaruhi baik atau tidaknya kualitas pengungkapan segmen. Hal ini dapat disebabkan hutang bukan menjadi satu-satunya sumber pendanaan perusahaan. Masih terdapat alternatif lain seperti penerbitan saham dan penggunaan

saldo laba. Likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kualitas pengungkapan segmen. Tingkat likuiditas tidak mempengaruhi baik atau tidaknya kualitas pengungkapan segmen. Sama halnya dengan profitabilitas, likuiditas menunjukkan kinerja perusahaan. Dipengaruhi oleh *Political Cost*, menjadikan perusahaan dengan tingkat likuiditas yang baik mengungkapkan informasi secara terperinci informasinya karena enggan diawasi. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kualitas pengungkapan segmen. Tingkat pertumbuhan perusahaan tidak mempengaruhi baik atau tidaknya kualitas pengungkapan segmen. Penjualan yang meningkat belum tentu menjadikan kualitas pengungkapan segmen menjadi berkualitas. Hal ini dikarenakan adanya aroma persaingan, dimana informasi segmen yang berkualitas berpotensi memberi informasi kepada pesaing.

Penelitian model dua dilakukan untuk menguji pengaruh kualitas pengungkapan segmen terhadap biaya modal ekuitas. Hasil yang didapat dari pengujian ini adalah kualitas pengungkapan segmen berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap biaya modal ekuitas. Kualitas pengungkapan segmen tidak memiliki pengaruh terhadap biaya modal ekuitas. Hal ini dikarenakan kepemilikan saham pada sampel lebih banyak dimiliki internal perusahaan. Hal tersebut tidak menjadikan pengungkapan segmen menjadi informasi primer yang ingin diketahui pemegang saham karena informasi tersebut bisa didapatkan dari data internal perusahaan.

5.2. Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Objek penelitian hanya berpusat pada perusahaan manufaktur.
2. Pemilihan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pengungkapan segmen, dipilih sesuai dengan jurnal acuan penelitian Muhammad dan Siregar (2014), belum ada faktor lain yang baru.

5.3. Saran

1. Objek penelitian dapat lebih diperluas tidak hanya perusahaan manufaktur, tetapi juga perusahaan dagang dan jasa.
2. Menggunakan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas segmen lainnya, tidak hanya mengacu pada penelitian Muhammad dan Siregar (2014), sehingga memperluas referensi penelitian dengan topik yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, A., A.H. Habbe, dan G.T. Pontoh, 2015, *Simposium Nasional Akuntansi XIX: Kualitas Pengungkapan Segmen dan Hubungannya dengan Biaya Modal Ekuitas*, Medan: Universitas Hassanudin.
- Alfaraih, M.M., dan F.S. Alanezi, 2011, What's Explains Variation Segmen Reporting? Evidence From Kuwait, *International Business & Economics Research Journal*, Vol. 10, No. 7, Juli: 31-46.
- Benardi, M., Sutrisno., dan P. Assih, 2009, *Simposium Nasional Akuntansi XII: Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan dan Implikasinya terhadap Asimetri Informasi (Studi pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Go Public di Bursa Efek Indonesia)*, Palembang: STIE Tanjung Selor dan Universitas Brawijaya.
- Bestari, M., dan S.V. Siregar, 2012, *Simposium Nasional Akuntansi XV: Determinan Motif Pengungkapan Variasi Pertumbuhan Laba Abtar Segmen Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Indonesia*, Banjarmasin: Universitas Indonesia.
- Bestivano, W., 2013, Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Skripsi*, Padang: Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Negeri Padang.
- Brigham, E.F., dan J.F. Houston, 2004, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* Terjemahan oleh Ali Akbar Yulianto, 2009, Edisi 10, Jakarta: Salemba Empat.

- Christiani, I., dan Y.W. Nugrahanti, 2014, Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol. 16, No. 1, Mei: 52-62.
- Deloitte, 2016, Indonesian Office, (http://www2.deloitte.com/id/en/footer/links/office-locator.html?icid=bottom_office-locator)
- Dewi, P.Y.S., G.A. Yuniarta, dan A. W. T. Atmadja, 2014, Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ 45 di BEI Periode 2008-2012, *e-Journal S1 Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi S1*, Vol. 2, No. 1.
- Elder, R.J., M.S. Beasley., A.A. Arens, dan A.B. Jusuf, 2008, *Jasa Audit dan Assurance* Terjemahan oleh Desti Fitriani, 2011, Jakarta: Salemba Empat.
- EY, 2016, About EY Indonesia, (<http://www.ey.com/ID/EN>)
- Fitriany, dan S. Aulia, 2009, *Simposium Nasional Akuntansi XII: PSAK NO. 5 (Revisi): Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan dan Dampaknya Terhadap Forward Earning Response Coefficient (FERC)*, Palembang: Universitas Indonesia.
- Ghozali, Imam., 2009, *Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2009, “Standar Akuntansi Keuangan”, Jakarta : Salemba Empat.
- Indonesia Stock Exchange, 2016, Informasi Bagi Perusahaan, Bagaimana Menjadi Perusahaan Tercatat (<http://www.idx.co.id/idid/beranda/informasi/bagiperusahaan/bagaimanamenjadiperusahaantercatat.aspx>)

- Jensen, M.C, dan W.H. Meckling, 1976, Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure, *Journal of Financial Economics*, Vol. 3, No. 4, Oktober: 305-360.
- Jogiyanto, 1998, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Pertama, Yogyakarta: BPFE
- Keown, A.J., J.D. Martin., J.W. Petty, dan D.F. Scoot, Jr, 2005, *Manajemen Keuangan* Terjemahan oleh Markus Prahminto Widodo, 2010, Jakarta: Indeks.
- Kristiantari, I.D.A, 2013, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Underpricing Saham Pada Penawaran Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika Jinh*, Vol.2, No. 2, Juni 2013.
- Kuncoro, M., 2001, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta: AMP YKPN
- KPMG,2016,KPMGIndonesia,(<http://www.kpmg.com/id/en/about/Pages/default.aspx>)
- Kurniasari, A., dan A. Purwanto, 2005, *Simposium Nasional Akuntansi VIII: Pengaruh Diversifikasi dan Risiko dengan Moderasi Kepemilikan Manajerial*, Solo: Universitas Diponegoro.
- Kusumajaya., D.K.O., 2011, Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia, *Tesis*, Denpasar: Program Pascasarjana Universitas Udayana.
- Lind, D.A., W.G. Marchal, dan S.A. Wathen, 2007, *Teknik-Teknik Statistika dalam Bisnis dan Ekonomi Menggunakan Kelompok Data Global* Terjemahan oleh Chriswan Sungkono, 2007, Jakarta: Salemba Empat.

- Muhammad, F., dan S.V. Siregar, 2014, Analisis Tingkat Pengungkapan Segmen: Faktor-Faktor yang Mempengaruhi dan Dampaknya terhadap Biaya Ekuitas, *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, Vol. 18, No 3, September: 330-349.
- Nadin, M.A.D, dan Sutrisno, 2012, Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Perubahan Profitabilitas Pasca Penawaran Saham Perdana, *Jurnal Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, Vol. 3, No 2.
- Oktafianti, D, dan A. Rizki, 2005, *Simposium Nasional Akuntansi VIII: Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Kinerja Keuangan Terhadap Corporate Environmental Disclosure Sebagai Bentuk Tanggung Jawab Sosial dalam Laporan Tahunan (Studi pada Perusahaan Proper 2011-2013)*, Solo: Universitas Airlangga.
- Oktomegah, C., 2012, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme pada Perusahaan Manufaktur BEI, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya*, Vol. 1, No. 1, Januari: 36-42.
- Purwanto, 2011, Pengaruh Tipe Industri, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Terhadap Corporate Social Responsibility, *Jurnal Akuntansi & Auditing*, Vol. 8, No 1, November: 1-94.
- Putra, I.G.A, dan I.W. Ramantha, 2015, Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, dan Komite Audit pada Ketepatanwaktuan Publikasi Laporan Keuangan Tahunan, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 10.1, No 199-213.
- Putri, B.W, 2012, Penentuan Kualitas Audit Berdasarkan Ukuran Kantor Akuntan Publik dan Biaya Audit, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya*, Vol. 1, No. 4, Juli: 60-64.

- PwC, 2016, PwC Indonesia, (<http://www.pwc.com/id/en/about-us.html>)
- Rindawati, M.W, dan N.F. Asyik, 2015, Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, & Kepemilikan Publik Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR), *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, Vol. 4, No. 16.
- Salsiyah, S.M, 2016, Analisis Pengaruh Leverage, Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Admisi dan Bisnis*, Vol. 16, No. 2.
- Setiawan, A.S., Y.W. Karsana, I.S.Budi, dan D. Armon, 2005, Pengaruh Kepemilikan Asing, Komisaris Independen dan *Leverage* Terhadap Pemilihan Auditor di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI).
- Sudana, I.M., 2011, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik*, Jakarta: Erlangga.
- Sulaiman, Wahid., 2003, *Statistik Non-Parametrik Contoh Kasus dan Pemecahannya dengan SPSS*, Yogyakarta: Andi.
- Supranto, J., 2008, *Statistik: Teori dan Aplikasi*, Edisi ke tujuh., Jakarta: Erlangga.
- Suwardjono, 2012, *Teori Akuntansi Perekayasaan Laporan Keuangan*, Edisi ke tiga., Yogyakarta: BPFE.
- Widodo, N.M, 2006, *Simposium Nasional Akuntansi XVIII: Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia*, Lombok: Universitas Sebelas Maret.

